

# **PIDATO PENGUKUHAN**



## **PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN AKSESIBILITAS PSIKOLOGIS SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSIF**

Oleh:  
**Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si**

Disampaikan pada Upacara Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
dalam Bidang Ilmu Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus

Padang, 29 November 2021

## RINGKASAN

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan inklusif adalah pelibatan semua siswa tanpa terkecuali dalam satu seting pendidikan. Pelibatan tersebut tidak hanya dari aspek fisik, namun juga dari aspek psikologis. Aksesibilitas fisik maupun psikologis menjadi tolok ukur indeks pengembangan manusia Indonesia. Secara kuantitatif, praktek pendidikan inklusif di Indonesia sudah dilakukan hampir di semua jenjang pendidikan. Namun, secara kualitatif penerapannya masih jauh dari harapan. Implementasinya masih mencari-cari pola, teknik, strategi, dan model yang sesuai dengan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus. Hampir setiap tahun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mengadakan sosialisasi dan pelatihan implementasi pendidikan inklusif kepada guru-guru di sekolah inklusif.

Guru yang profesional, tidak hanya bertanggung jawab mencapai tujuan pembelajaran (*instructional effects*) saja, namun juga tujuan pendamping (*nurturant effects*) yang tak kalah penting dampaknya bagi kehidupan peserta didik di masa yang akan datang. Dalam seting pendidikan inklusif, sistem pendidikan dituntut mengakomodir aksesibilitas psikologis sebagai bentuk pemenuhan hak pendidikan dan pembelajaran yang layak bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Sejatinya, pembelajaran dilakukan berdasarkan pada keberagaman siswa bukan berdasarkan pada target pencapaian kurikulum, kecepatan yang sama, teknik belajar yang sama, capaian pengetahuan dan perilaku yang sama, minat yang sama, dan sebagainya.

Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan semua siswa dengan memperhatikan karakteristik, gaya belajar, dan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang mengakomodir perbedaan siswa dengan memperhatikan kesiapan, minat, dan preferensi belajar siswa, yang dikenal juga dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi mengharuskan guru untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Artinya guru jika mengajar harus menyesuaikan dengan profil belajar siswa bukan gaya mengajar guru. Ada cara pandang yang berbeda dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu menyesuaikan pendekatan belajar mengajar guru dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Semua siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu "*one size does not fit for all*". Apalagi jika dalam kelas terdiri dari siswa berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis disabilitasnya. Semua ini membutuhkan kurikulum yang berdiferensiasi untuk semua siswa tanpa terkecuali.

## UCAPAN SELAMAT DATANG



Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assala'amualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Yang terhormat:

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, atau yang mewakili.

Yang saya hormati:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak-bapak Wakil Rektor Bidang I, II, III, dan IV UNP.
3. Bapak Ketua dan Bapak Ibu Anggota Dewan Pertimbangan UNP.
4. Bapak Ketua dan Sekretaris Senat UNP beserta jajaran.
5. Ketua Dewan Pengawas UNP dan Anggota.
6. Bapak Ibu Dekan dan Wakil Dekan se Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ibu Kepala Biro, Ketua Lembaga, Kepala Bagian, dan Kepala Sub Bagian.
8. Bapak Ibu para Guru Besar UNP dan Guru Besar Tamu.
9. Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia dan Dinas Pendidikan Sumatera Barat.
10. Para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni UNP.
11. Panitia pelaksana orasi ilmiah/ pidato purnabakti.
12. Para tamu undangan, stakeholdres, rekan sejawat, kolega, keluarga tercinta, dan hadirin yang berbahagia.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	1	
RINGKASAN.....	2	
UCAPAN SELAMAT DATANG .....	3	
DAFTAR ISI .....	4	
PENDAHULUAN .....	5	
Pendidikan Inklusif (Antara Harapan dan Kenyataan) .....	5	
Apa Itu Pendidikan Inklusif? .....	6	
Peran Guru Pendidik Khusus dan Guru Reguler di Sekolah Inklusif.....	7	
AKSESIBILITAS PSIKOLOGIS BAGI PESERTA DIDIK		
BERKEBUTUHAN KHUSUS.....	8	
Aksesibilitas Fisik.....	8	
Aksesibilitas Psikologis .....	9	
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BAGI PESERTA DIDIK		
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSIF.....	9	
Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi .....	9	
Komponen dan Cara Mendiferensiasi Pembelajaran.....	10	
PENUTUP .....		14
Simpulan .....	14	
Pesan untuk Sejawat Dosen dan Mahasiswa .....	14	
UCAPAN TERIMAKASIH .....	15	
DAFTAR RUJUKAN.....	19	
FOTO KELUARGA .....	21	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	22	

## **PENDAHULUAN**

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Dengan penuh kerendahan hati, marilah sama-sama kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul untuk mengikuti acara Sidang Terbuka Senat Universitas Negeri Padang, dengan agenda Pengukuhan Jabatan Guru Besar UNP. Sholawat beriring salam sama-sama kita curahkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, dengan hantaran kata Allaahumma Shalli ala Muhammad, wa ala ali Muhammad.

Selanjutnya perkenankan kami menyampaikan orasi ilmiah ini di hadapan para hadirin yang terhormat, dengan judul:

### **PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN AKSESIBILITAS PSIKOLOGIS SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSIF**

Rektor, Senat UNP, dan hadirin yang kami muliakan,

#### **PENDIDIKAN INKLUSIF (ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN)**

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia hingga kini cenderung bersifat klasikal massal. Artinya, program pendidikan dilaksanakan untuk melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa. Model pembelajaran seperti itu mengikuti pola *one-size-fits-all*, satu ukuran untuk semua. Sampai hari ini sistem pendidikan dan pembelajaran kita masih menekankan pada siswa harus menyesuaikan dengan sistem pendidikan. Sistem ini jauh dari filosofi *education for all*. Pembelajaran cenderung menekankan pada ketercapaian target kurikulum, bukan kepada bagaimana dan dengan cara apa siswa mencapai target tersebut. Sejatinya, pembelajaran di sekolah inklusif dilakukan dengan memperhatikan kesiapan belajar (*readiness*), minat, dan profil belajar. Penyelenggaraan pendidikan inklusif dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua siswa untuk belajar, memberikan layanan yang diperlukan di sekolah reguler, memberikan dukungan bagi guru dan administrator sekolah, mendorong persahabatan antara peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) dan peserta didik biasa, melayani PDBK di sekolah yang sama dengan bukan berkebutuhan khusus, dan memberikan suatu program pembelajaran berdiferensiasi (Rachmawati, dkk, 2016).

PDBK memiliki tantangan yang lebih besar ketika mereka berada di sekolah inklusif. Berdasarkan hasil penelitian Marlina (2015) di sekolah inklusif, diperoleh data bahwa guru cenderung menyamakan proses pembelajaran antara PDBK dengan siswa bukan berkebutuhan khusus. Kelemahan dari model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran untuk PDBK tidak terakomodir dengan baik. Akibatnya, banyak PDBK yang sulit mengikuti pembelajaran, tujuan pembelajaran yang terlalu tinggi/rendah, materi terlalu sulit/mudah, media pembelajaran yang tidak sesuai dengan jenis difabilitas, dan evaluasi hasil belajar yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki PDBK. Marlina (2017); De Boer, et, al (2011) juga menyatakan kondisi tersebut menjadi lebih sulit dengan adanya sikap guru yang belum kondusif terhadap kebutuhan pembelajaran PDBK, mulai dari persiapan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran.

Praktek pendidikan inklusif di Indonesia  $\pm$  40 tahun tertinggal dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya. Banyak faktor yang menyebabkan ketertinggalan tersebut, antara lain pengakuan terhadap hak azazi manusia masih kurang, kurikulum pendidikan yang belum memadai, tingkat penerimaan warga sekolah yang masih rendah, sikap, persepsi guru dan orangtua yang tidak kondusif, dan sebagainya.

### **Apa itu Pendidikan Inklusif?**

Pendidikan inklusif disebut juga dengan pendidikan yang memanusiakan manusia. Yakni sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Hak mengikuti pendidikan dan pembelajaran yang layak bagi PDBK telah diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 10 tentang Hak pendidikan untuk Penyandang Disabilitas:

1. Mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus;
2. Mempunyai kesamaan kesempatan untuk menjadi pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan;
3. Mempunyai kesamaan kesempatan sebagai penyelenggara pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan; dan;
4. Mendapatkan akomodasi yang layak sebagai peserta didik.

Pendidikan inklusif akan berjalan dengan baik karena adanya dukungan dan pelibatan aktif dari semua pihak, antara lain kepala sekolah, guru, siswa, orangtua, dan sebagainya. Peran guru reguler di sekolah inklusif sangat menentukan keberhasilan pendidikan inklusif.

Di perguruan tinggi, praktek penyelenggaraan pendidikan inklusif telah diatur dalam UU No 16 Pasal 42; yakni Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pembentukan Unit Layanan Disabilitas di pendidikan tinggi; serta Pasal 44 yang mengatur bahwa Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keguruan wajib memasukkan mata kuliah tentang pendidikan inklusif dalam kurikulum.

### **Peran Guru Pendidik Khusus dan Guru Reguler di Sekolah Inklusif**

Penyelenggaraan pendidikan inklusif, melibatkan guru yang disebut dengan guru pendidik khusus (GPK). Perannya sama halnya dengan guru pada umumnya, tapi GPK memiliki peran khusus yang terdiri dari:

1. Mengembangkan dan memelihara kesepadanan yang optimal antara PDBK dengan anak lain.
2. Menjaga agar kehadiran PDBK tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran.
3. Mengembangkan dan meningkatkan program pendidikan inklusi.
4. Mengusahakan keserasian suasana pendidikan di sekolah dan di tengah-tengah keluarga PDBK.

Agar penyelenggaraan pendidikan inklusif berjalan dengan optimal, diperlukan sinergi kolaboratif antara GPK dengan guru kelas/mata pelajaran. Tugas dan fungsi kedua komponen tersebut harus jelas.

Tabel 1. Tugas dan Fungsi GPK dan Guru Reguler

<b>No</b>	<b>Guru Kelas/ Mata Pelajaran</b>	<b>GPK</b>
1	Membantu pelaksanaan identifikasi dan asesmen	Melakukan identifikasi dan asesmen
2	Menyusun perangkat pembelajaran untuk semua siswa.	Mengembangkan program pembelajaran yang diindividualkan (PPI)
3	Menyelenggarakan administrasi kelas.	Menyelenggarakan administrasi khusus
4	Menyiapkan materi, metode, dan media pembelajaran.	Mengelola dan mengadaptasi alat bantu/ peraga khusus/ buku khusus/ media khusus.
5	Bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan mata pelajaran (SK KD) bagi semua peserta didik.	Bertanggungjawab dalam pemetaan KD PDBK serta menyusun PPI berdasarkan hasil asesmen siswa.

6	Bertanggung jawab dalam menetapkan materi dan strategi pembelajaran sesuai mata pelajaran.	Memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk PDBK (modifikasi materi, media pembelajaran).
7	-	Melakukan kunjungan rumah
8	-	Menyelenggarakan kurikulum dan pendidikan kompensatoris/ program khusus)
9	Melakukan penilaian pencapaian pembelajaran.	Membantu memodifikasi penilaian berdasarkan kebutuhan PDBK yang disampaikan secara deskripsi kualitatif.

## AKSESIBILITAS FISIK DAN PSIKOLOGIS BAGI PDBK

Lembaga penyelenggara pendidikan sejatinya mengakomodir pemenuhan hak aksesibilitas bagi PDBK. Sebagaimana diamanahkan dalam UU No. 9 Tahun 2011 bahwa ada jaminan bagi penyandang disabilitas untuk mendapatkan pemenuhan hak aksesibilitas. Hak ini dilakukan dalam rangka menjamin kemandirian dan partisipasi penyandang disabilitas dalam semua aspek kehidupan.

Akomodasi yang layak dalam lembaga penyelenggara pendidikan diatur oleh UU Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 43 yang menyatakan “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memfasilitasi lembaga penyelenggara pendidikan dalam menyediakan akomodasi yang layak. Penyelenggara pendidikan yang tidak menyediakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas dikenai sanksi administratif berupa: teguran tertulis; penghentian kegiatan pendidikan; pembekuan izin penyelenggaraan pendidikan; dan pencabutan izin penyelenggaraan pendidikan”.

### Aksesibilitas Fisik

Terkait dengan aksesibilitas fisik, terdapat kebijakan negara berupa Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI No. 30 Tahun 2006 tentang Pedoman teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Permen PU ini mengatur persyaratan teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan, termasuk ruang terbuka dan penghijauan yang digunakan dan/atau dikunjungi orang, khususnya agar mudah diakses oleh penyandang disabilitas. Prinsip aksesibilitas yang harus dipenuhi terdiri dari **keselamatan, kemudahan, kegunaan** dan **kemandirian**.

Adapun contoh aksesibilitas bangunan dan lingkungan tersebut dapat berupa penyediaan ram atau tangga landai yang mudah diakses, baik bagi pengguna kursi roda



maupun tunanetra; adanya toilet khusus yang memiliki ruang yang lebar agar dapat digunakan pengguna kursi roda serta memiliki closet duduk yang dilengkapi rail pengaman agar mereka bisa berpegangan; adanya label atau papan penunjuk arah untuk memudahkan akses tunarungu; dan lain lainnya.

### **Aksesibilitas Psikologis**

Aksesibilitas psikologis merupakan bagaimana cara agar informasi, komunikasi, pembelajaran dan teknologi dapat dipahami dan digunakan oleh penyandang disabilitas. Lembaga pendidikan harus merespon kebutuhan penyandang disabilitas, seperti penentuan materi informasi yang sesuai dengan jenis disabilitas, memodifikasi media, serta memberikan layanan “*communication support*”, agar penyandang disabilitas lebih memahami informasi yang ada. Bentuk aksesibilitas psikologis antara lain memodifikasi RPP (perangkat pembelajaran) berdasarkan hasil asesmen, adanya PPI serta evaluasi yang disesuaikan dengan profil belajar peserta didik, waktu pembelajaran yang fleksibel, dan penilaian yang berpusat pada siswa.

Dalam hal aksesibilitas pendidikan, UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 11 ayat (1) dan (2) “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”. Pasal 45 ayat (1) ”Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

PP No. 13 Tahun 2020 Pasal 5 menyatakan bahwa salah satu pemberian fasilitasi akomodasi yang layak oleh pemerintah adalah penyiapan dan penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan. Ada tiga cara yang akan dilakukan oleh pemerintah dalam menyiapkan pendidik di sekolah-sekolah inklusi. *Pertama*, pemberian mata kuliah Pendidikan Inklusif dalam program pendidikan calon guru. *Kedua*, penyediaan guru pendidikan khusus pada lembaga penyelenggara pendidikan yang menerima peserta didik berkebutuhan khusus. *Ketiga*, penyelenggaraan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk yang pertama, Alhamdulillah FIP UNP sudah melaksanakannya sudah hampir 12 tahun. Insya Allah dengan dukungan Pak Rektor dan kita semua semoga mata kuliah Pendidikan Inklusif akan menjadi mata kuliah wajib pada program studi

kependidikan di Universitas Negeri Padang. Untuk yang kedua, Alhamdulillah sudah dieksekusi oleh Dinas Pendidikan. Sementara untuk yang ketiga, inilah yang saya lakukan dalam bentuk penelitian dan pengembangan model pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif sebagai upaya peningkatan layanan pendidikan dan pembelajaran bagi PDBK.

PP No. 13 Tahun 2020 Pasal 4 ayat (1) menyatakan bahwa salah satu pemberian fasilitasi akomodasi yang layak bagi PDBK adalah dukungan kurikulum oleh pemerintah. Penyediaan dukungan kurikulum oleh pemerintah ini meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Kebijakan penyediaan dukungan kurikulum ini juga mengakomodasi fleksibilitas proses pembelajaran, fleksibilitas materi pembelajaran, fleksibilitas capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan, serta fleksibilitas evaluasi pembelajaran atau penilaian.

Dengan adanya kebijakan yang memungkinkan fleksibilitas kurikulum ini tentu akan sangat mengakomodasi PDBK. Kurikulum yang disajikan di sekolah-sekolah akan disesuaikan dengan kemampuan mereka. Tidak seperti praktik yang sudah terjadi selama ini dimana kurikulum tidak dimungkinkan untuk di modifikasi sehingga PDBK tidak dapat belajar di sekolah inklusi.

## **PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSIF**

### **Hasil Penelitian tentang Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif (2019-2021)**

**Bapak, Ibu, dan hadirin yang saya muliakan.**

#### **Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi**

Keberhasilan pendidikan inklusif ditentukan oleh strategi pembelajaran yang memadai, salah satunya adalah dengan pembelajaran berdiferensiasi. Yakni pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan akademik siswa yang berbeda dengan mempertimbangkan kesiapan, minat, gaya belajar, dan lingkungan belajar. Disadari sepenuhnya, bahwa setiap siswa itu unik, apalagi PDBK. Jika hari ini kita mengatakan bahwa siswa itu berbeda-beda, mengapa mereka dengan dibelajarkan dengan cara yang sama? Dinilai dengan standar yang sama? Pendidikan inklusif akan menjadi slogan semata jika perbedaan individu siswa tidak diakomodir dengan baik. *One size doesn't fit for all*. Sudah saatnya sistem pendidikan dan pembelajaran yang menyesuaikan dengan

kebutuhan dan karakteristik siswa, jangan sebaliknya siswa “dipaksa” mengikuti sistem pendidikan yang ada. Sudah saatnya proses pembelajaran tidak lagi mengejar target pencapaian kurikulum, dimana pembelajaran berlangsung secara mekanistik. Mengajar hanya sekedar rutinitas, kehilangan roh. Banyak siswa yang terseok-seok mengejar ketertinggalannya (slow learner), tertatih-tatih memahami materi bacaan (disleksia), kurangnya bahan ajar bertuliskan Braille (tunanetra), dan lain sebagainya.

Diperlukan sebuah model pembelajaran yang mengacu pada kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Inilah yang disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran didasarkan pada hasil asesmen ketiga aspek tersebut. Kesiapan belajar, yaitu titik awal siswa dalam belajar, berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari siswa. Minat belajar, yaitu pengalaman siswa mempelajari informasi baru. Sedangkan profil belajar yaitu cara belajar yang berbeda-beda pada siswa dalam memperoleh, memproses, dan mempelajari sesuatu. Kesiapan, minat, dan profil belajar PDBK berbeda-beda sesuai dengan karakteristik dan jenis kebutuhan khususnya. Pada PDBK di sekolah inklusif, program inilah yang tepat untuk mengakomodasi kebutuhan khusus dan program pembelajaran mereka.

Marlina, et al (2020) melakukan penelitian di sekolah inklusif di Sumatera Barat, menyatakan bahwa banyak ditemukan kesalahan konsep terhadap pembelajaran berdiferensiasi.

Tabel 2. Miskonsepsi terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi

No	Miskonsepsi	Fakta
1.	Diferensiasi, model pembelajaran terkini, dilakukan setiap hari, atau sesekali.	Diferensiasi, kreativitas dalam mengajar, berkelanjutan tentang karakteristik pembelajaran siswa.
2.	Diferensiasi, seperangkat strategi, alat, atau trik dalam pembelajaran	Diferensiasi adalah filosofi dan model pembelajaran efektif.
3.	Diferensiasi membutuhkan pembelajaran individual untuk setiap PDBK.	Diferensiasi membutuhkan penyesuaian pembelajaran sesuai dengan pola kebutuhan siswa.
4.	Diferensiasi membuat beberapa siswa keluar dari standar yang sudah ditetapkan.	Diferensiasi adalah cara yang digunakan untuk semua siswa dalam mencapai kemajuan menuju dan melampaui standar.
5.	Diferensiasi adalah pendekatan pembelajaran pada kelompok siswa tertentu atau untuk mengajar program khusus.	Diferensiasi diperlukan untuk mengajar semua siswa, semua jenis seting, termasuk pendidikan yang inklusif.

## **Komponen dan Cara Mendiferensiasi Pembelajaran**

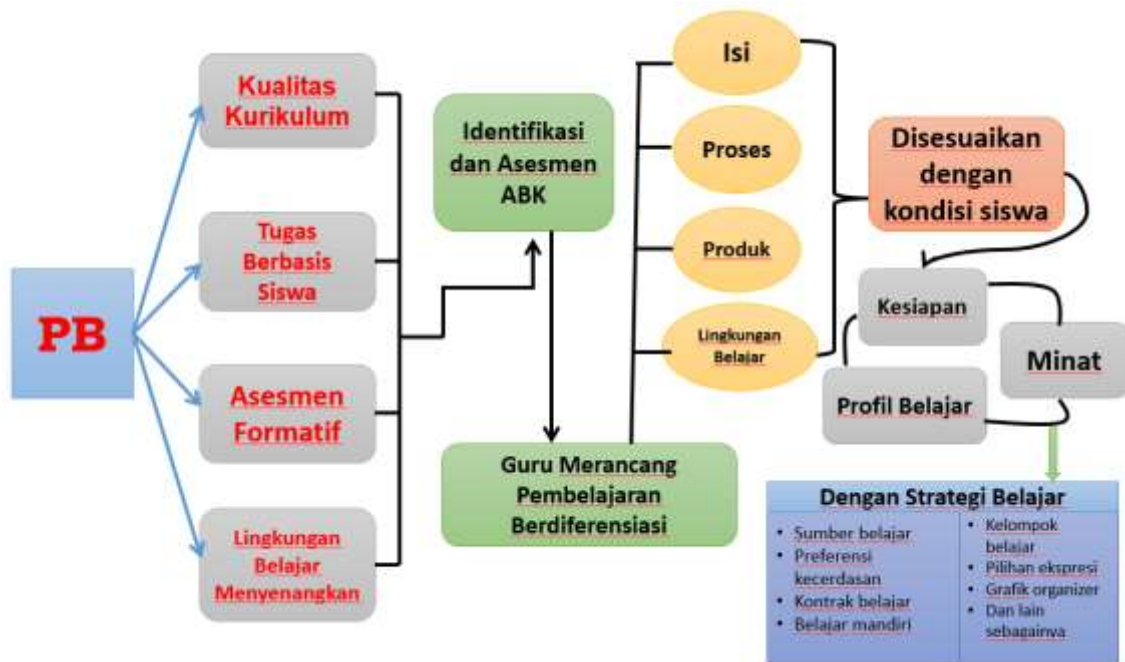
Pembelajaran berdiferensiasi melibatkan empat (4) komponen, yaitu: isi, proses, produk, dan lingkungan belajar. **Diferensiasi isi**, apa yang dipelajari. Isi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar PDBK. Misalnya, ada materi bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan (untuk *slow learner*), bahan ajar tersedia dalam soft file bicara, menggunakan peer reading (untuk tunanetra). **Diferensiasi proses**, bagaimana siswa mengolah informasi belajar. Misalnya, menggunakan tugas berjenjang (*tiered task*), waktu yang fleksibel dalam menyelesaikan tugas (ADHD dan autisme). **Diferensiasi produk**, bagaimana siswa menunjukkan apa yang telah dipelajari. PDBK diperbolehkan mengekspresikan hasil belajar sesuai modalitas dan karakteristik kebutuhan khususnya. Misalnya, siswa unjuk kerja melalui tulisan (tunarungu), siswa unjuk kerja melalui lisan (tunanetra). **Diferensiasi lingkungan belajar**, bagaimana cara siswa bekerja dan merasa dalam pembelajaran. Misalnya, menyediakan tempat belajar yang tenang, tanpa gangguan, ada tempat untuk siswa berkolaborasi; ada petunjuk belajar yang jelas sesuai jenis kebutuhan khusus; guru memahami bahwa ada siswa yang butuh bergerak saat belajar (ADHD), sementara yang lain duduk dengan tenang (autisme).

Ada lima (5) cara dalam melakukan diferensiasi pembelajaran, guru dapat memadupadankan beberapa cara sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik PDBK.

1. Diferensiasi dengan tingkatan. Mengakomodasi tingkat capaian belajar yang berbeda-beda. Misalnya belajar tentang uang, ada sekelompok siswa yang belajar konsep penjumlahan dan pengurangan, sekelompok siswa belajar penggunaan uang, sekelompok siswa belajar kegiatan belanja.
2. Diferensiasi dengan minat. Menjadikan minat siswa sebagai pemantik motivasi belajar. Misalnya belajar tentang grafik, maka nama-nama kategori dalam grafik dibuat berdasarkan minat siswa.
3. Diferensiasi dengan respon. Mengakomodasi respon siswa sesuai dengan modalitas belajarnya. Misalnya, pembelajaran tentang respon dari sebuah gambar. Ada siswa menjelaskan gambar secara lisan ke kaset, ada siswa yang menyalin gambar kembali, ada siswa yang menggunakan komputer untuk memvariasikan gambar.
4. Diferensiasi dengan urutan dan struktur. Mengakomodasi materi pembelajaran menjadi blok-blok. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan tingkatan berpikir PDBK. Ada yang tinggi, sedang, dan rendah.

5. Diferensiasi dengan gaya mengajar. Gaya mengajar harus memfasilitasi pelibatan aktif PDBK. Guru mengajar menyesuaikan dengan gaya belajar PDBK, bukan sebaliknya.

Keempat komponen di atas diejawantahkan ke dalam proses pembelajaran, dengan tahapan dan sintaks berikut ini.



Gambar 1. Sintaks Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Marlina, et al, 2021).

Hasil penelitian (Marlina, Efrina, & Kusumastuti, 2019) menemukan bahwa guru menghadapi kesulitan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif. Diperoleh data 75% guru mengalami kesulitan mengelola kelas inklusif. 72% guru mengalami kesulitan mengubah peran menjadi fasilitator. 75% guru sulit dalam memilih strategi yang cocok dalam pembelajaran. 79% guru sulit mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. 63% guru sulit mengelola kelas untuk menampung semua PDBK. 63% guru sulit menyediakan media pembelajaran berbasis teknologi adaptif bagi PDBK. 74% guru sulit menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. 91% guru membutuhkan pelatihan tentang cara menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Meskipun guru-guru di sekolah inklusif mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, mereka telah memberikan beberapa dukungan dalam pembelajaran berdiferensiasi dalam bentuk: (1) 65% guru telah membuat RPP yang

dimodifikasi. 60% guru memberikan dukungan administratif berupa perencanaan kurikulum. 66% guru memberikan dukungan administratif untuk orangtua dan pengasuh.

Hasil penelitian ini juga membuktikan, bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar PDBK, namun juga meningkatkan *nurturant effects* seperti minat belajar, partisipasi dalam pembelajaran, kemandirian belajar, dan keterampilan sosial (Sakellariou et al., 2019). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pedagogis yang bertujuan menyesuaikan tujuan kegiatan pendidikan, materi ajar, isi, dan lingkungan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Tomlinson & Allan, 2000). Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa untuk mewujudkan pembelajaran inklusif yang efektif, diperlukan adanya pengorganisasian dalam kurikulum yang ramah dengan kebutuhan anak melalui penyesuaian lingkungan belajar, materi, dan strategi yang dipilih guru dalam kegiatan belajar mengajar (Rachmawati et al., 2016). Disisi lain, pembelajaran berdiferensiasi juga membuat siswa lebih cocok dengan kegiatan belajar, pembelajaran berdiferensiasi juga memberikan hubungan yang positif antar siswanya dalam hal keterampilan sosial melalui diferensiasi proses dan lingkungannya.

Konsekuensi dari penelitian ini adalah diperlukannya pelatihan yang terstruktur tentang prinsip-prinsip pembelajaran bagi PDBK, aksesibilitas sekolah inklusif, dan penggunaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif secara menyeluruh terintegratif (Marlina, Efrina, & Kusumastuti, 2019). Inklusif tidak hanya menyatukan PDBK dengan siswa bukan berkebutuhan khusus dalam satu atap sekolah, tetapi lebih pada penyediaan aksesibilitas fisik dan psikologis sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran bagi PDBK.

Banyak upaya yang diperlukan agar penyelenggaraan pendidikan inklusif dapat mengakomodir kebutuhan belajar PDBK. Sebagaimana hasil penelitian (Marlina, 2019) yang menyatakan bahwa (1) modifikasi kurikulum disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik PDBK, (2) diperlukan modifikasi perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan PDBK, dan (3) diperlukan program pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan potensi dan karakteristik PDBK. Oleh karena itu, dibutuhkan prinsip-prinsip yang mendukung praktek pembelajaran berdiferensiasi, yaitu: (a) fokus pada ide-ide penting dan keterampilan di setiap bidang konten, (b) responsif terhadap perbedaan individu siswa, (c) pembelajaran dan penilaian yang terintegrasi, dan (d) penyesuaian isi, proses, produk, dan lingkungan belajar yang berkelanjutan untuk

memenuhi tingkat pengetahuan awal, pemikiran kritis, dan ekspresi siswa secara individu (Rock, Gregg, Ellis, & Gable, 2008).

Secara konseptual penelitian ini membuktikan bahwa peran guru berubah menjadi fasilitator. Dilihat dari perspektif psikologi pendidikan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan keleluasaan berpikir, berbuat, dan bertindak pada siswa karena mereka dibelajarkan sesuai dengan pilihan belajarnya. Temuan ini terkait dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*). Suasana belajar-mengajar yang menyenangkan dapat memusatkan perhatian siswa secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (*time on task*) tinggi. Dari perspektif pendidikan kebutuhan khusus, yakni mengembangkan potensi PDBK memiliki hambatan, namun potensi yang dimiliki masih dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Caranya adalah mengembangkan perangkat pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar semua siswa baik di bidang akademik maupun nonakademik (Wong, C., Odom, S.L., Hume, K.A., Cox, A.W., Fettig, A., Kucharczyk, S., Brock, M.E., Plavnick, J.B., Fleury, V.P. and Schultz, 2015).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Praktek penyelenggaraan pendidikan inklusif yang aksesibel bagi semua peserta didik sudah menjadi keharusan. Dibutuhkan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu (*education for all*). Pembelajaran yang mengakar pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik menjadi dasar bagi keberpihakan dan keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan melalui pembelajaran berdiferensiasi, yang mengakomodir kesiapan, minat, dan profil belajar siswa dengan memperhatikan isi, proses, produk, dan lingkungan belajar.

### **Pesan untuk Sejawat Dosen dan Mahasiswa**

Pada kesempatan yang terhormat ini, perkenankan saya menyampaikan pesan kepada sejawat dosen, khususnya di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan. Sejatinnya, praktek pendidikan dan pembelajaran bagi PDBK di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dilakukan berbasis hasil asesmen yang komprehensif. Mari bersama-sama kita terus belajar, mengupayakan dan mengembangkan riset dan pengabdian di bidang asesmen, aksesibilitas, dan pembelajaran PDBK secara kontiniu,

optimal, progresif mengembangkan kepakaran, intensif membangun jejaring, untuk membangun institusi dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi sesama.

Kepada adik-adik mahasiswa, menghadapi PDBK dan penyandang disabilitas dengan segala karakteristik dan kebutuhan belajarnya tentu tidaklah mudah. Jadilah pribadi yang *struggle*, ber-imtaq, mandiri, kuat, dan sabar. Gali dan jelajahilah ilmu pendidikan luar biasa dengan cara kreatif dan inovatif. Selalu berpikir positif, harmoni dengan sesama, hormati guru, dosen, dan orangtua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa rabbal alamiin.

Hadirin yang saya muliakan,

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Melalui sidang yang terhormat ini, saya memohon doa dan restu dari para hadirin semua agar senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, kekuatan, dan petunjuk-Nya, sehingga dapat melaksanakan amanah sebagai guru besar, berkarya secara optimal untuk Universitas Negeri Padang dan masyarakat luas. Untuk itu, perkenanlah saya menghaturkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Bapak Nadiem Anwar Makarim, yang telah mengangkat saya sebagai Guru Besar dalam bidang Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNP, tertihung mulai tanggal 1 Oktober 2021.
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang telah memberikan penetapan angka kredit saya dalam jabatan guru besar.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Yth. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. Terimakasih Pak Rektor atas motivasi, dukungan psikologis, gigih mengawal setiap tahapan pengajuan usulan GB, serta kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk menjadi Guru Besar.
4. Ketua Senat UNP, Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd. dan Sekretaris Dr. Suryanef, M.Si., beserta jajaran yang telah mengusulkan dan menilai usulan jabatan ini.
5. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. dan Para Wakil Dekan, beserta jajaran yang memberikan kemudahan proses dan teknis dalam pengajuan usulan guru besar.



6. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP periode terdahulu, Bapak-bapak guru saya, Yth. Prof. Dr. Nurtain, Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd., Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd., yang banyak berperan dalam pengembangan karir, menyemangati untuk melanjutkan studi, memberi kesempatan untuk melakukan aktivitas yang menunjang pengajaran guru besar saya.
7. Ketua dan Sekretaris PAK FIP dan UNP beserta jajaran, atas dukungan selama proses pengajuan guru besar saya.
8. Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. dan Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., yang telah dengan sabar dan ikhlas dua kali menilai semua karya ilmiah yang saya ajukan saat pengusulan guru besar.
9. Pimpinan dan jajaran kepegawaian Universitas Negeri Padang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bantuan yang maksimal secara teknis dan prosedural proses kenaikan pangkat yang dalam pelaksanaannya tidak mudah dan dapat diselesaikan dalam sekali jadi.
10. Ibu Dra. Endang Supartini, M.Pd., pembimbing S1 di PLB FIP IKIP Yogyakarta, Ibu Dr. Amitya Kumara, M.S. (almh), pembimbing S2 di Psikologi Universitas Gadjah Mada, Prof. Dr. Marthen Pali, M.Psi., Dr. Dany Moenindyah Handarini, M.A., Dr. Imanuel Hitipeuw, M.A. promotor dan ko-promotor saat studi S3 di Universitas Negeri Malang, yang mendidik dan membekali ilmu pengetahuan dan kehidupan kepada saya.
11. Bapak dan Ibu pimpinan, dosen serta tenaga kependidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP, yang telah dengan sabar menjadi teman berbagi dan berdiskusi di kala suka dan duka.
12. Sejawat sekaligus adinda Ifdil, S.HI, S.Pd, M.Pd, Ph.D, Kons, atas konsistensinya mendampingi seluruh rangkaian proses pengajuan usulan guru besar. *Keep spirit.*
13. Ketua Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKhI) dan APPKhI Sumatera Barat beserta jajaran, atas atensi yang diberikan.
14. Kepada seluruh panitia acara pengukuhan Guru Besar yang telah menyiapkan dan melaksanakan acara ini dengan baik dan matang sehingga berjalan dengan lancar dan sukses.
15. Seluruh tamu undangan dan hadirin semuanya yang tidak saya sebut satu-persatu, yang telah menyempatkan hadir dan mengikuti acara dengan sabar mulai awal

sampai berakhirnya acara, atas semua itu semoga menjadi amal-ibadah disisi Allah SWT.

Secara khusus, pada forum yang mulia ini, perkenanlah saya menghaturkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orangtua yang tangguh, Abak almarhum Abdul Muluk dan Amak almarhumah Ramalah. Sangat banyak yang ingin disampaikan untuk menggambarkan terima kasih, karena berkat didikan terbaik yang diberikanlah yang membuat ananda berdiri di forum yang mulia ini. Maafkanlah bila pada kesempatan ini hanya berucap terima kasih dan selalu mendoakan semoga budi baik Amak dan Abak itu terus menggunung, menjadi amal ibadah, dan dibalas Allah SWT dengan surga-Nya.
2. Suami tercinta, Heru Sumaryanto, SE., yang dengan setia mendampingi baik dalam kegetiran maupun kebahagiaan, bekerjasama dan belajar menghadapi berbagai persoalan, serta terus berbagi cinta dan menepis duka, diucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Suami yang banyak mengajarkan ilmu sabar dan ikhlas. Mas, engkaulah yang sebenarnya layak memperoleh anugrah ini.
3. Kepada anak-anak Nur Annisa Marthaher, ST., Firman Alfi Marthaher, Muhammad Alghifari Marthaher. Kalian telah melengkapi hidup kami, yang telah memberikan kehangatan, inspirasi, cinta, dan dukungan.
4. Bapak dan Ibu mertua, Bapak Salim Warta Hartaya dan almarhumah Ibu Siti Sari, atas doa restu yang diberikan. Doa dan pangestu Bapak menjadi penyemangat dan tambahan penyemangat untuk pencapaian guru besar ini.
5. Kakak-kakak dan adik-adikku, Uni Maifarifda, S.Pd. dan Ajo Arizal, S.Pd., Ajo Khaidir dan Kak Ati, Adikku Marlinda, S.Pd., dan Junaidi. Mba Heri Sumaryani, S. Pd., dan Mas Sumarno, S.Pd., Mba Dra. Sri Widiyarsih dan Mas Drs. Supriyadi, Mas Agus Sunaryo dan dek Endik. Terimakasih sudah menjadi mentor dalam kehidupan, berbagi suka dan duka, penyemangat yang tiada kenal lelah.

Selanjutnya, sebelum mengakhiri pidato ini dengan tulus dan ikhlas saya menyampaikan permohonan maaf sekiranya ada kata dan perbuatan yang tidak berkenan atau tidak pada tempatnya.

Kabau ketek ditapi banda  
Tanduak nan alun tumbuah layi  
Ambo ketek baru baraja  
Tolong ditunjuak diajari.

Asanyo sambilu dari buluah  
Jiko dianyam jadikan tampiyan  
Ambo susun jari nan sapuluh  
Salah dan khilaf mohon dimaafkan.

Billaahittaufik walhidaayah.  
Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aldossari, A. T. (2018). The Challenges of Using the Differentiated Instruction Strategy: A Case Study in the General Education Stages in Saudi Arabia. *International Education Studies*, 11(4), 74–83.
- Ford, M. P. (2005). Differentiation Through Flexible Grouping: Successfully Reaching All Readers. *Learning Point Associates/North Central Regional Educational Laboratory (NCREL)*.
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (1996). *Educational research: An introduction*. Longman Publishing.
- Ismail, S. A. A., & Al Allaq, K. (2019). The nature of cooperative learning and differentiated instruction practices in English classes. *SAGE Open*, 9(2), 2158244019856450.
- Marlina, M. (2014). Keterampilan Sosial Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Inklusif. *Penelitian Pendidikan*, 5(1).
- Marlina, M. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23547>
- Marlina, M., Efrina, E., & Kusumastuti, G. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif*.
- Marlina, M., & Kusumastuti, G. (2019). Social Participation of Students with Special Educational Needs in Inclusive Elementary Schools/Specialiųjų Ugdymosi Poreikių Turinčių Mokinių Socialinis Dalyvavimas Inkliuzinėje Pradinio Ugdymo Mokykloje. *Specialusis Ugdymas/Special Education*, 1(39), 109–132.
- Robinson, L., Maldonado, N., & Whaley, J. (2014). Perceptions about Implementation of

Differentiated Instruction. *Online Submission*.

- Rock, M. L., Gregg, M., Ellis, E., & Gable, R. A. (2008). REACH: A framework for differentiating classroom instruction. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 52(2), 31–47.
- Siam, K., & Al-Natour, M. (2016). Teacher's Differentiated Instruction Practices and Implementation Challenges for Learning Disabilities in Jordan. *International Education Studies*, 9(12), 167–181.
- Tanjung, P. A., & Ashadi, A. (2019). Differentiated instruction in accommodating individual differences of efl students. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 6(2), 63–72.
- Tomlinson, Carol A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.
- Tomlinson, Carol Ann, Brighton, C., Hertberg, H., Callahan, C. M., Moon, T. R., Brimijoin, K., ... Reynolds, T. (2003). Differentiating instruction in response to student readiness, interest, and learning profile in academically diverse classrooms: A review of literature. *Journal for the Education of the Gifted*, 27(2–3), 119–145.
- Tomlinson, Carol Ann, & Moon, T. (2014). Assessment in a differentiated classroom. *Proven Programs in Education: Classroom Management and Assessment*, 1–5.
- Troxclair, D. A. (2000). Differentiating instruction for gifted students in regular education social studies classes. *Roeper Review*, 22(3), 195–198.
- Vellutino, F. R., & Scanlon, D. M. (n.d.). small s., Fanuele DP (2006). Responseto investigation as avehicle for distinguishing between children with and without reading disabilities: Evidence for the role of kindergarten and first-grade interventions. *Journal of Learning Disabilities*, 39, 157–169.
- Wong, C., Odom, S.L., Hume, K.A., Cox, A.W., Fettig, A., Kucharczyk, S., Brock, M.E., Plavnick, J.B., Fleury, V.P. and Schultz, T. . (2015). Evidence-based practices for children, youth, and young adults with autism spectrum disorder: A comprehensive review. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 45(7), 1951–1966.

## FOTO KELUARGA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap dengan Gelar	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP/NIK	: 19690902 199802 2 002
NIDN	: 0002096905
ID Sinta	: 5984628 <a href="http://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&amp;p=stat">http://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&amp;p=stat</a>
ID Scopus	: 57211487538 <a href="https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211487538">https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211487538</a>
ID WOS	: AAF-1945-2019
ID Google Scholar	: 7Y5tFVwAAAAJ <a href="https://scholar.google.co.id/citations?user=7Y5tFVwAAAAJ&amp;hl=id&amp;oi=ao">https://scholar.google.co.id/citations?user=7Y5tFVwAAAAJ&amp;hl=id&amp;oi=ao</a>
ID Youtube	: <a href="https://www.youtube.com/channel/UCPFD52uaKw3a-7zze5Dd83A?view_as=subscriber">https://www.youtube.com/channel/UCPFD52uaKw3a-7zze5Dd83A?view_as=subscriber</a>
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir	: Ujung Tanah, 2 September 1969
Pangkat/ Golongan	: Pembina Tk I/ IVb
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Status Perkawinan	: Kawin
Agama	: Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Padang
Alamat	: Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang
Telp/Faks	: 07517058693
Alamat Rumah	: Komplek Cimpago Permai C/3 Limau Manis, Padang
No HP	: 081266607776
Alamat e-mail	: <a href="mailto:lina_muluk@fip.unp.ac.id">lina_muluk@fip.unp.ac.id</a>
Lulusan yang Telah Dihasilkan	: S1 ± 187 orang S2 ± 45 orang
Mata Kuliah yang Diampu	: 1. Pendidikan Anak dengan Gangguan Emosi Perilaku

	2. Anak dengan Kecerdasan dan Bakat Istimewa
	3. Perspektif Pendidikan dan Pembelajaran Anak Tunalaras
	4. Pengembangan Bakat dan Kreativitas
	5. Anak ADHD
	6. Pendidikan Inklusif
	7. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus
	8. Psikologi Pendidikan
	9. Asesmen
	10. Landasan Filosofi Pendidikan Dasar
	11. Metodologi Penelitian Pendidikan Khusus
	12. Anak Berkesulitan Belajar
	13. Komunikasi Alternatif dan Augmentatif

## B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Riwayat Pendidikan	Perguruan Tinggi	Program Studi	Judul Sripsi/ Tesis/ Disertasi
1988-1990	D2	SGPLB Padang	Pendidikan Luar Biasa	-
1991-1995	S1	IKIP Yogyakarta	Pendidikan Luar Biasa	Eksperimentasi Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Tunarungu di SLB Sleman
2002-2004	S2	UGM Yogyakarta	Psikologi Pendidikan	Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau dari Kemampuan Penyesuaian Sekolah, Penerimaan Teman Sebaya dan Sikap Guru di SD se Kec. Depok, Sleman, Yogyakarta
2010-2013	S3	UM Malang	Psikologi Pendidikan	Penerapan Peer Mediated Intervention untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Inklusif

## C. Pengalaman Organisasi dan Pekerjaan

No	Pengalaman Pekerjaan	Periode
1.	Ketua Labor PLB FIP UNP	2004-2006
2.	Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP	2007-2010
3.	Ketua Jurusan PLB FIP UNP	2016-2019
4.	Asesor BAN SM	2014-2020
5.	Reviewer Penelitian dan Pengabdian	2015- sekarang
6.	Bendahara APPKhI Pusat Indonesia	2018-2021
7.	Sekretaris APPKhI Sumatera Barat	2017- sekarang

#### D. Penghargaan

No	Pengalaman Pekerjaan	Tahun
1.	Penyaji Terbaik Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang didanai oleh DRPM Kemenristekdikti (Skim Hibah Bersaing)	2016
2.	Academic Leader Tingkat Universitas Negeri Padang	2018
3.	Penghargaan Satya Lencana dari Presiden RI.	2014
4.	Dosen Berprestasi UNP	2009

#### E. Pengalaman Penelitian 3 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2021	Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif (Tahun Ketiga)	Ketua	DRPM Kemenristekdikti
2020	Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif (Tahun Kedua)	Ketua	DRPM Kemenristekdikti
2019	Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif (Tahun Pertama)	Ketua	DRPM Kemenristekdikti
2019	Pengembangan Model Pembelajaran Isyarat Kata Kunci sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa pada Anak Autis Usia Dini (Tahun Kedua)	Ketua	PNBP UNP
2018	Pengembangan Model Pembelajaran Isyarat Kata Kunci sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa pada Anak Autis Usia Dini (Tahun Pertama)	Ketua	PNBP UNP
2017	Penerapan <i>Peer Mediated Intervention</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Ekspresif dan Reseptif pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif	Ketua	PNBP UNP

#### F. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 3 tahun Terakhir

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2020	Aplikasi Digital Isyarat Kata Kunci ( <b>Adikku</b> ) untuk Mengajarkan Komunikasi pada Anak Autis bagi Guru SLB di Sumatera Barat	Ketua	Program Pengembangan Produk Unggulan PT (P3UPT)



2020	Bimtek Penyusunan Road Map Penelitian Dosen STKIP Adzkie Padang	Ketua	STKIP Adzkie Padang
2019	PKM Bagi Guru-guru Sekolah Dasar dalam Seting Inklusi di Kenagarian Koto Tengah Simalanggang	Anggota	PNBP UNP
2018	PKM Kelompok Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Padang	Ketua	PNBP UNP

### G. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal/ Proceeding 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Proceeding	Link
2019	Social Participation of Students with Special Educational Needs in Inclusive Elementary Schools	Specialusis Ugdymas/Special Education, 1(39) (Terindeks Scopus)	<a href="http://socialwelfare.eu/index.php/SE/article/view/412">http://socialwelfare.eu/index.php/SE/article/view/412</a>
2019	Improving place value ability for children with learning disability using balok pelangi ienes as Media	Journal of Physics: Conference Series, Vol 1321 No 3 (Terindeks Scopus)	<a href="https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/3/032007/meta">https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/3/032007/meta</a>
2019	Realistic Mathematics Education (RME) Approach to Enhance Mathematical Cognition of Elementary School Students	Journal of Physics: Conference Series, Vol 1387 (Terindeks Scopus)	<a href="https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1387/1/012140/meta">https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1387/1/012140/meta</a>
2021	Augmented Reality-Based Word Recognition Learning Media for Student with Down Syndrome	Southeast Asia Journal of Special Education Research, 2021, 1(1),	Link: <a href="http://journal.saased.org/index.php/sajoser/article/view/2">http://journal.saased.org/index.php/sajoser/article/view/2</a>
2021	Increasing Basic Reading Skill for Children with Learning Difficulties through SILABA Method	Journal of ICSAR, 2021, 5(2), 84-88	Link: <a href="http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/23032/8417">http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/23032/8417</a>
2021	Reinforcement Level: An Analysis Teacher in Junior High School Teacher	International Journal of Applied Counseling and Social Sciences, 2021, 2(2), 108-116.	Link: <a href="http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/ijacss/article/view/415">http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/ijacss/article/view/415</a>
2021	Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Peran Orang Tua	Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, 5(1), 2052-2062	Link: <a href="https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1223">https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1223</a>
2021	Analisis Soal Hots pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, 5(2), 2070-2075	Link: <a href="https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1240">https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1240</a>
2021	Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas V	Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, 5(2), 2076-2080	Link: <a href="https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1241">https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1241</a>

2021	Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Prosocial Siswa	Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, 5(2), 2680-2686	Link: <a href="https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1282">https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1282</a>
2021	Efektivitas Model Pembelajaran Procedural Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional bagi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 2021, 5(1), 280-287.	DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.654">https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.654</a> Link: <a href="http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/654">http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/654</a>
2021	Efektivitas PECS untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal pada Anak Autis (Lusyatin Zanuir, Marlina)	Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 2021, 9(2),	DOI : <a href="https://doi.org/10.24036/juppekhu1141110.64">https://doi.org/10.24036/juppekhu1141110.64</a> Link: <a href="http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/114111">http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/114111</a>
2021	Penggunaan Metode Pembelajaran Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus pada Anak Tunarungu kelas XI di SLBN 2 Padang	Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 2021, 9(2),	DOI : <a href="https://doi.org/10.24036/juppekhu1141190.64">https://doi.org/10.24036/juppekhu1141190.64</a> Link: <a href="http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/114119">http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/114119</a>
2021	Persepsi Mahasiswa Reguler dan Disabilitas terhadap Layanan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 4(4),	DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.581">https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.581</a>
2021	Peningkatan Kemampuan Guru SLB dalam Melakukan Asesmen Keterampilan Berbahasa Anak Autis Melalui Workshop Berbasis Digital	Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat	DOI : <a href="https://doi.org/10.24036/sb.0750">https://doi.org/10.24036/sb.0750</a>
2021	Keterampilan Merias Wajah Melalui Metode Tutor Sebaya Bagi Anak Tunarungu	Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 9(1), 162-171	DOI : <a href="https://doi.org/10.24036/juppekhu1118320.64">https://doi.org/10.24036/juppekhu1118320.64</a>
2021	Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 5(2), 749-760	DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.582">https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.582</a>
2021	Efektivitas Bermain Lotto untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar bagi anak ADHD	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 5(1), 310-316	DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.665">https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.665</a>
2021	Keterampilan Pengucapan Kata	Jurnal Basicedu,	DOI:

	Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition bagi Anak Berkesulitan Belajar	Journal of Elementary Education, 5(1), 383-393	<a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.666">https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.666</a>
2021	Penggunaan Video Tutorial Gerak Dasar Senam Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Sedang	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 5(1), 41-46	DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.594">https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.594</a>
2020	Persepsi Mahasiswa Reguler dan Disabilitas terhadap Layanan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 4(4), 1438-1445	DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.581">https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.581</a>
2020	Efektifitas Graphic Organizer Story Map terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 4(4), 1228-1235	DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.525">https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.525</a>
2020	Pengaruh Penerapan Quantum Teaching Terhadap Peningkatan Keterampilan Tata Boga Anak Tunagrahita Ringan	Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 4(1), 27-33 Sinta 4	DOI: <a href="https://doi.org/10.24036/jpkk.v4i1.150">https://doi.org/10.24036/jpkk.v4i1.150</a>
2020	Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Keterampilan Tata Boga Anak Tunarungu	Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 4(1), 21-26	DOI: <a href="https://doi.org/10.24036/jpkk.v4i1.108">https://doi.org/10.24036/jpkk.v4i1.108</a>
2020	Efektivitas Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Anak Disgrafia	Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 8(1), 25-29	DOI : <a href="https://doi.org/10.24036/juppekhu1059880.64">https://doi.org/10.24036/juppekhu1059880.64</a>
2020	The Effectiveness of Cognitive Restructuring Techniques to Improve of Comprehension of Drug Abusers Among Student	Journal of Educational and Learning Studies, 3 (1). 25-29	<a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/27934">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/27934</a>
2020	Group Guidance to Increase Peer Counselor and Understanding of Bullying	International Journal of Applied Counseling and Social Sciences, 2(1),	<a href="http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/ijacss/article/view/345">http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/ijacss/article/view/345</a>
2020	Ekspresi Emosi Anak Autis dalam Berinteraksi Sosial di Sekolah	Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education, 4(1),	<a href="http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/300">http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/300</a>
2019	Using Sign Language to Enhance Vocabulary in Early Childhood with Autism	Prosiding 3rd ICSE 2019, Vol	<a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/ics-e-19/125928872">https://www.atlantispress.com/proceedings/ics-e-19/125928872</a>
2019	Bullying at Students with Special Needs in Inclusive Schools: Implication For Role of Special Teachers	Prosiding 3rd ICSE 2019, Vol 382	<a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/ics-e-19/125928833">https://www.atlantispress.com/proceedings/ics-e-19/125928833</a>
2019	Differentiated Learning for	Prosiding 5th ICET	<a href="https://www.atlantis-">https://www.atlantis-</a>

	Students with Special Needs in Inclusive Schools	2019, Vol 382	<a href="http://press.com/proceedings/icet-19/125926600">press.com/proceedings/icet-19/125926600</a>
2019	Improving place value ability for children with learning disability using balok pelangi ienes as Media	Journal of Physics: Conference Series, Vol 1321 No 3	<a href="https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/3/032007/meta">https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/3/032007/meta</a>
2019	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	Jurnal Basicedu, 3(4)	<a href="http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/209">http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/209</a>
2019	Efektivitas Video Tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Snack Bouquet pada Anak Tunarungu	Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 2(1)	<a href="https://www.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/168">https://www.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/168</a>
2019	The Use of Counseling Cognitive Behavior Therapy (CBT) Approach to Change Students' Attitudes toward Cheating Behavior at SMK 1 Gunung Talang	International Journal of Applied Counseling and Social Sciences, 1(1)	<a href="http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/ijacss/article/view/298">http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/ijacss/article/view/298</a>
2019	Pola Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Padang	Pakar Pendidikan, 17(2)	<a href="http://pakar.pkm.unp.ac.id/index.php/pakar/article/view/26">http://pakar.pkm.unp.ac.id/index.php/pakar/article/view/26</a>
2019	Teachers' Attitude Towards Learning Achievement Of Students With Learning Disabilities In Inclusive Schools	Journal of ICSAR, 3(1)	<a href="http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/6281">http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/6281</a>
2019	Peningkatan Kelincahan Gerak Anak Tunagrahita Ringan Melalui Gerakan Basic Breakdance	Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 7(1)	<a href="http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/102719">http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/102719</a>
2019	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI pada Keterampilan Bina Diri bagi Anak Tunagrahita	Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 1(1)	<a href="http://jpkk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/122">http://jpkk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/122</a>
2019	Implementation of Solutions-Focused Counseling (SFC) to Improve Student Motivation: A Single Subject Research	Journal of ICSAR, 3(1)	<a href="http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/5355">http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/5355</a>
2019	Peningkatan Kemampuan Bina Diri Melalui Media Audio Visual pada Anak Tunagrahita Ringan	Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 3(1)	<a href="http://jpkk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/102">http://jpkk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/102</a>

### G. Karya Buku/ Bahan Ajar 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Peran/ Penerbit/Hal
1	Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal	2021	Penulis/PT RajaGrafindo Persada/194 ISBN 978-623-372-018-2 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/34481">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/34481</a>
2	Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif	2021	Penulis/ Afifa Utama/ 104 ISBN 978-623-96619-3-9 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/32201">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/32201</a>
3	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif	2021	Penulis/ Afifa Utama/ 223 ISBN 978-623-91450-7-1 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/32203">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/32203</a>
4	Asesmen Akademik: Panduan Praktis bagi Guru dan Orangtua	2020	Penulis/ Afifa Utama/ 220 ISBN: 978-623-91450-2-6 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/26847">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/26847</a>
5	Strategi Penanganan Anak ADHD	2019	Penulis/ Prenadamedia Group/ 220 ISBN: 978-623-218-361-2 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/26759">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/26759</a>
6	Asesmen Kesulitan Belajar	2019	Penulis/ Prenadamedia Group/ 258 ISBN: 978-602-422-776-0 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/22104">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/22104</a>
7	Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif	2019	Penulis/ Afifa Utama/ <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23547">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23547</a>
8	Panduan Penggunaan Isyarat Kata Kunci	2018	Penulis <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23545">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23545</a>
9	Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Pendekatan Psikoedukasional)	2015	Penulis/ UNP Press/ 246 ISBN: 978-979-8587-68-9 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/12715">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/12715</a>
10	Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak	2008	Penulis/ UNP Press/ 184 ISBN 978-979-8587-42-9 <a href="http://repository.unp.ac.id/id/eprint/12720">http://repository.unp.ac.id/id/eprint/12720</a>

#### H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

1. HAKI Buku Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus, Nomor EC00201704665, Tanggal 20 Oktober 2017.
2. HAKI Buku Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak, Nomor EC002017046666, Tanggal 20 Oktober 2017.
3. HAKI Buku Panduan Penggunaan Isyarat Kata Kunci. Nomor EC00201849640, Tanggal 16 Oktober 2018.
4. HAKI Buku Asesmen Kesulitan Belajar. Nomor EC00201945999, 14 Juli 2019.
5. HAKI Buku Panduan Penggunaan Pembelajaran Berdiferensiasi, Nomor EC00201973116, Tanggal 27 September 2019.
6. HAKI Video Isyarat Kata Kunci, Nomor EC00201979214, Tanggal 31 Oktober 2019.
7. HAKI Model Pembelajaran Isyarat Kata Kunci Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa pada Anak Autis Usia Dini, Nomor 000201390, 2 September 2020.

8. HAKI Manual Kit Instrumen Asesmen Keterampilan Berbahasa Anak Autis, Nomor 000209181, 16 Oktober 2020.
9. HAKI Instrumen Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Sekolah Inklusif, Nomor 000201670, 27 Agustus 2020.
10. HAKI Buku Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif, Nomor 000265977, 19 Agustus 2021.

Padang, 25 November 2021

Dosen yang bersangkutan,



Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

NIP. 19690902 199802 2 002